



## Potensi Pengembangan Kampung Wisata Edukasi Di Kelurahan Mudung Laut Kota Jambi

*Educational Tourism Village Development Potential in Mudung Laut Village, Jambi City*

Septa Pratama<sup>1</sup>, Efandri Agustian<sup>1</sup>, Yuni Andriani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Adiwangsa Jambi

Corresponding author: Septa.Pratama@unaja.ac.id

### Abstrak

Wisata edukasi merupakan kegiatan wisata yang dikemas dan dikombinasikan dengan edukasi. Pada wisata edukasi ini terdapat aktivitas yang dapat menambah pengetahuan maupun keterampilan wisatawan yang utamanya siswa/siswi dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas tentang berbagai aktifitas di luar kelas. Kelurahan Mudung laut terletak di kecamatan pelayangan kota jambi dengan luas wilayah 223 KM2 dan jumlah penduduk 1750 jiwa. Lokasinya yang berada di dekat sungai batang hari tentunya memiliki suasana alam yang asri dan tanah yang subur. Mata pencarian utama masyarakat disana yaitu bertani dan berkebun dengan luas lahan persawahan sekitar 30,75 ha dan luas perkebunan mencapai 40 ha. Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kali ini yaitu pertama tahap persiapan, Kedua tahap sosialisasi, dan Pada tahap ketiga yaitu tahap pendampingan, dimana pada tahap ini pendampingan dilakukan untuk membat media promosi dan marketing serta pendampingan dalam melakukan perbaikan infrastruktur di sekitar kampung wisata. Hasil yang diperoleh yaitu dari pendataan potensi kampung wisata didapatkan beberapa hal yang dapat menarik wisatawan, diantaranya lingkungan persawahan Rumah Benih, kebun sayur yang dapat dijadikan wisata petik sayur langsung dikebun, adanya toga yang dapat dijadikan wisata edukasi herbal belajar macam-macam tanaman herbal, dan terakhir peternakan yang dapat dijadikan wisata mengenal ternak dan memberi makan ternak. Selain itu ada pula produk-produk unggulan seperti beras merah organi, sayuran segar, dan wedang jahe bubuk Kesimpulannya, dari pelaksanaan program ini yaitu bahwa kelurahan mudung laut memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi kampung/kampung wisata edukasi pertama di provinsi jambi dengan suasana dan kearifan lokal yang ada.

**Kata Kunci :** wisata edukasi, kampung wisata, pengabdian masyarakat.

### Abstract

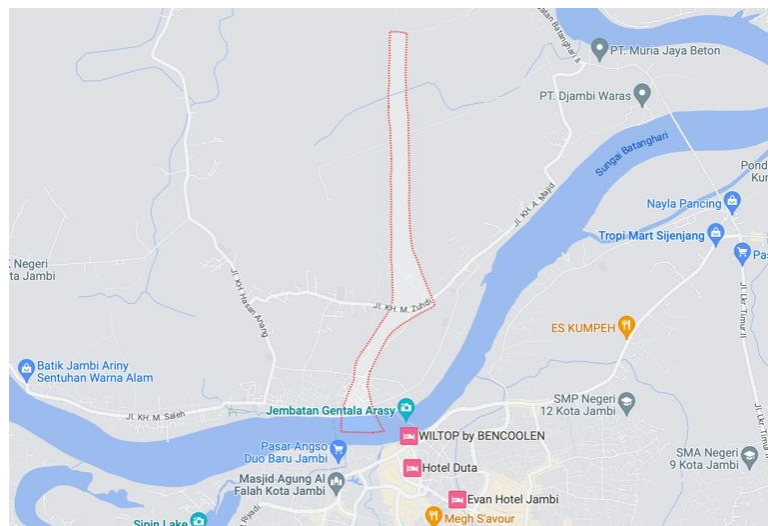
*Educational tourism is a tourism activity that combines education and tourism. There are activities on this educational tour that can boost tourists' knowledge and skills, particularly children from kindergarten to high school, about numerous activities outside the classroom. Mudung Laut Sub-District is located in Serpong Sub-District, Jambi City, and has a population of 1,750 people and an area of 223 km2. Its location near the Batang Hari river provides a magnificent natural setting with good soil. The main source of income for the locals is farming and gardening, with a rice field area of around 30.75 hectares and a plantation area of up to 40 hectares. At this point, the method used to implement the programme is the first preparation stage, the second socialisation stage, and the third stage, namely the mentoring stage, where assistance is provided to develop media promotion and marketing, as well as assistance in carrying out infrastructure improvements around tourist villages. The results show that by collecting data on the potential of the tourist village, several things that can attract tourists can be obtained, such as the Seed House rice field environment, vegetable gardens that can be used as tours to pick vegetables directly in the garden, the existence of toga that can be used as herbal educational tours to learn various herbal plants, and finally the farm that can be used as a farm. There are also superior products available, such as organic brown rice, fresh veggies, and wedang jahe. Finally, with the implementation of this programme, Mudung Laut sub-district has the potential to become Jambi province's first educational tourism village with an atmosphere and wisdom. existent location.*

**Keywords :** Educational tourism, Tourism Village, community services

## PENDAHULUAN

Wisata edukasi atau juga dikenal dengan sebutan karyawisata merupakan kegiatan wisata yang dikemas dan dikombinasikan dengan edukasi. Pada wisata edukasi ini terdapat aktivitas yang dapat menambah pengetahuan maupun keterampilan wisatawan yang utamanya siswa/siswi dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas tentang berbagai aktifitas di luar kelas. Namun, tak hanya bagi pelajar, Wisata edukasi ini pun dapat diikuti oleh masyarakat umum untuk menambah pengetahuan dan pengalaman aktifitas di alam bebas. Wisata edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan dan kreatifitas wisatawan diantaranya dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan juga belajar tentang hal lainnya[1]

Kelurahan Mudung laut terletak di kecamatan pelayangan kota jambi dengan luas wilayah 223 KM<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 1750 jiwa. Lokasinya yang berada di dekat sungai batang hari tentunya memiliki suasana alam yang asri dan tanah yang subur. Mata pencarian utama masyarakat disana yaitu bertani dan berkebun dengan luas lahan persawahan sekitar 30,75 ha dan luas perkebunan mencapai 40 ha [2].



**Gambar 1.** Peta wilayah kelurahan mudung laut yang bergari merah putus-putus

Situasi alam yang indah dan berkembangnya sektor perkebunan dan pertanian tentunya membuat kelurahan mudung laut memiliki prospek besar untuk dijadikan deas wisata. Salah satu kelompok tani dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang aktif yaitu Kelompok Tani Teman Abadi. Kelompok Tani Teman Abadi terletak di pinggiran sungai Batanghari tepatnya di RT.09 kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. Kelompok Tani ini beranggotakan 45 orang dengan berbagai pekerjaan, mulai dari petani, tukang kayu, dan tukang bangunan. Dari 45 orang tersebut terdapat 21 orang yang bergerak dalam bidang pertanian dan perkebunan mulai dari menanam Padi, Jagung, hingga tanaman herbal berkhasiat obat seperti, Jahe Merah, temu ireng, dan tanaman TOGA lainnya.



**Gambar 2.** Lokasi Persawahan dan jalan kampung

Selain itu, Kelompok Tani Teman Abadi juga bergerak dalam produksi minuman herbal berupa wedang jahe serbuk yang telah memiliki izin PIRT, kemudian produksi keripik pisang, telur asin dan tentunya sayuran segar. Sehingga potensi ini tentunya dapat mendukung wilayah ini untuk dijadikan kampung wisata edukasi. Nantinya wisatawan terutama para pelajar dapat mempelajari tentang berkebun, Bertani, pembuatan pupuk kompos, dan Beternak ayam atau iekan lele. Terbaru, pada tahun lalu 2022, Tim Pengabdian telah mengembangkan produk baru berupa teh pegagan yang tentunya akan menjadi komoditi baru bagi kelompok tani teman abadi [3].

## **METODE**

Metode yang dilakukan pada program pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya;

### **Tahap Perisiapan Kegiatan**

Pada tahapan ini, tim pengabdian awalnya akan melakukan diskusi dengan mitra guna melakukan skrining awal terkait kebutuhan mitra, waktu pelaksanaan, dan juga siapa saja yang nantinya akan dilibatkan. Termasuk didalamnya melakukan pengamatan Kembali di sekitar lokasi terkait potensi-potensi lain yang dapat digali untuk mendukung kampung wisata ini. Tahapan ini perlu dilakukan darai awal supaya pelaksanaan program kedepan tidak mengganggu aktifitas dari mitra dan juga tim pengabdian serta kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal pelaksanaannya.

### **Tahap Sosialisasi**

Pada tahap ini beberapa Langkah akan dilakukan guna melaksanakan solusi yang telah ditawarkan, diantaranya;

1. Memberikan pemahaman terkait potensi kampungwisata dengan menggunakan metode Ceramah/Penyuluhan dimana penyuluhan ini nantinya akan membahas semua aspek dari kampung wisata, mulai dari dasar tentang kampungwisata,

potensinya, pengelolaan/manajemen, hingga ke perannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Selain itu metode benchmarking juga akan dilakukan dengan mencari narasumber dari kampung wisata yang telah berjalan guna memberikan gambaran nyata pengelolaan kampung wisata.

### **Tahap Pendampingan**

Pada tahap ini Langkah yang akan dilakukan yaitu;

1. Pendampingan mitra dalam peningkatan infrastruktur pendukung kampung wisata seperti tempat cuci tangan, toilet, penyusunan tata ruang, dan pembuatan spot foto. Kemudian Kemudian tak hanya itu saja, Pendampingan juga akan dilakukan dalam hal pengelolaan kampung wisata.
2. Pendampingan mitra dalam menyiapkan media pemasaran seperti website dan media sosial, setelah itu akan dilakukan juga pelatihan untuk mengelola media-media tersebut
3. Pendampingan dalam menyiapkan materi dan presentasi profil kampung wisata kepada pihak sekola agar sekola dapat mengagendakan kunjungan ke kampung wisata yang telah di kembangkan.

### **Tahap Evaluasi**

Pada program pengabdian masyarakat ini untuk melihat keberhasilan pelaksanaan program, maka akan dilakukan evaluasi baik selama pelaksanaan maupun pasca pelaksanaan untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan yang telah di buat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

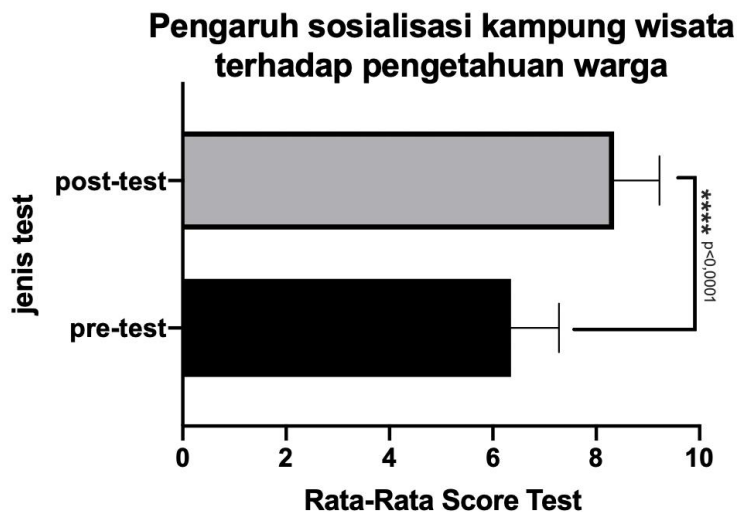
Hasil yang diperoleh dari diskusi dan survey potensi wisata di kelurahan mudung laut ini didapati beberapa hal yang berpotensi bisa dijadikan wisata edukasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Lokasi persawahan yang dapat dijadikan wisata edukasi bercocok tanam padi, panen padi, dan juga wisata pemandangan alam.
2. Adanya Rumah Bibit, DOM lantai jemur, dan Pusat Produksi pupuk Kompos yanf dapat dikembangkan untuk mengedukasi para wisatawan tentang cara menyemai dan menanam bibit-bibit sayuran serta demo proses pembuatan pupuk kompos.
3. Kebun TOGA dan Sayuran. Selain padi POKDARWIS Selaras juga beranggotakan para petani sayuran seperti petani sayur sawi, kangkung, kacang Panjang, dan sayuran lainnya. Kemudian Kelompok ini juga memiliki TOGA yang estetik.

Potensi ini dapat dijadikan wahana wisata panen sayuran secara langsung dan juga belajar tentang tanaman obat serta manfaatnya bagi kesehatan

4. Memiliki Peternakan ayam, kambing, dan sapi. Dari peternakan ini dapat dikembangkan menjadi wisata belajar mengenal satwa mulain dari memberi makan, merawat hingga bermain dengan hewan ternak. Tentunya pengalam ini tidak ditawarkan oleh wisata-wisata yang ada di kota jambi lainnya.
5. Memiliki produk unggulan kelompok berupa wedang jahe serbuk yang telah memiliki izin edar PIRT, telur asin, dan keripik pisang tanduk. Keunggulan ini dapat dijadikan sebagai potensi wisata dengan menawarkan demo pembuatan jamu secara langsung, sehingga pengunjung dapat belajar cara membuat jamu dan dapat membawa pulang jamu dan produk lain sebagai oleh-oleh.

Kemudian dari hasil diskusi bersama pengurus pokdarwis selaras didapatkan beberapa permasalahan yang perlu untuk ditangani misalnya belum samanya persepsi warga tentang kampung wisata, hal ini dikarenakan warga belum pernah mendapat penjelasan tentang kampung wisata. Menangani masalah tersebut, Kami telah melakukan penyuluhan terkait potensi dan prospek kampung wisata di Kota jambi dengan mendatangkan narasumber dari dinas pariwisata kota jambi. Dari kegiatan ini, pengetahuan masyarakat meningkat pesat terkait kampung wisata hasil dari survey pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan terdapat pada gambar (3) di bawah ini.



**Gambar 3.** Peningkatan Pengetahuan warga terkati kampung wisata

Kemudian persoalan berikutnya yaitu lingkungan yang akan dikembangkan menjadi kampung wisata masih belum tertata rapi sehingga untuk menagani hal tersebut telah dilakukan pembenahan infrastruktur seperti kamar mandi umum, merapikan taman



dan juga membuat spot foto yang estetik guna menarik wisatawan. Saat ini proses ini sedang berjalan dan akan selsai sekitar 3 bulan kedepan.



**Gambar 4.** Proses Perbaikan infrastruktur

Perihal infrastruktur ini, kami juga telah berkoordinasi dengan pihak kelurahan dan kecamatan dan untuk infrastruktur jalan yang rusak akan diperbaiki dan dibuat lebih lebar.

Persoalan berikutnya yang berhasil ditemukan yaitu masih kurangnya sosialisasi dan pemasaran dari kampung wisata ini sehingga untuk menanggulangi persoalan tersebut telah dilakukan pembuatan media sosial berupa Instagram kampung wisata selaras dan juga website yang dapat menggambarkan keadaan kampung isata bagi masyarakat jambi yang inign berkunjung ke kampung wisata selaras di mudung laut.

Beberapa strategi lain yang dapat dikembangkan guna merealisasikan kampung wisata selaras ini menjadi kampung wisata unggulan di kota jambi adalah sebagai berikut:

1. Menarik investor untuk masuk ke kampung wisata sehingga aka nada sumber dana untk membantu pengembangan kampung wisata selaras ini
2. Mengembangkan sector usaha pendukung guna menopang keberlangsungan kampung wisata selaras ini. Adapun usaha yang dapat dilakukan antara lain dengan menyediakan saung-saung untuk makan atau minum jamu dan kopi sehingga masyarakat yang dating dapat menikmati pemandangan alam yang indah sembari menyantap makanan maupun menikmati jamu yang menyehatkan
3. Memaksimalkan wisata oendukung lainnya yang ada di kelurahan mudung laut, misalnya melibatkan para pengerajin batik dan kerajinan khas dari kelurahan mudung laut, sehingga semakin banyak tempat wisata untuk belajar hal-hal baru bagi masyarakat seperti membuat batik secara langsung.

Pengembangan kampung wisata ini tentunya tidak cukup hanya dilakukan oleh POKDARWIS SELARAS saja namun perlu melibatkan berbagai sektor mulai dari

warga, lurah, camat, perusahaan sekitar, dan juga akademisi yang ada di universitas adiwangsa jambi. Dengan kolaborasi ini tentunya proses realisasi kampung wisata selaras menjadi unggulan di kota jambi akan lebih cepat terwujud karena Pengembangan wisata alam juga harus didukung dengan memaksimalkan potensi sumber daya manusia sebagai pendukung, membangun sektor usaha, mengencangkan promosi, menjalin kemitraan dengan stakeholder yang peduli akan pengembangan pariwisata [4].

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program ini yaitu bahwa kelurahan mudung laut memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi kampung/kampung wisata edukasi pertama di provinsi jambi dengan suasana dan kearifan lokal yang ada. Kemudian Kerjasama lintas sektor sangat dibutuhkan guna merealisasikan kampung wisata yang unggul, nyaman dan berkualitas di kota jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wikipedia. Wisata pendidikan [Internet]. 2021 [dikutip 22 Agustus 2023]. Tersedia pada: [https://id.wikipedia.org/wiki/Wisata\\_pendidikan](https://id.wikipedia.org/wiki/Wisata_pendidikan)
- [2] Kecamatan Pelayangan. Informasi Geografis Kelurahan Mudung Laut [Internet]. 2019. Tersedia pada: <https://kecpelayangan.jambikota.go.id/v1/mudung-laut/informasi-geografis-kelurahan-mudung-laut//>
- [3] Pratama S, Agustian E. Produksi dan Pemasaran Produk Herbal Kelompok Tani Teman Abadi di Mudung Laut, Kota Jambi. Dalam: Prosiding Seminar Nasional UNIMUS [Internet]. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2022 [dikutip 22 Maret 2023]. hlm. 2107–2114. Tersedia pada: <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/1186/1183>
- [4] Suryani, E., Furkan, L. M., & Diswandi, D. 2020. Strategi Pengembangan Wisata Alam Hutan Irup Kampung Saribaye, Kecamatan Lingsar, Lombok Barat. Jurnal PEPADU, 1(1), 64–73. <https://doi.org/10.29303/jurnalpepadu.v1i1.75>